

LAPORAN PELACAKAN LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2024



LAPORAN PELACAKAN LULUSAN (*TRACER STUDY*)



Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa	Unit Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa
Dr. Putu Ayu Sita Laksmi, B.Bus.,M.Sc	L.G.P. Sri Eka Jayanti, S.E.,Ak.,M.Si.	Dr.I.B.Ag.Dharmanegara,SE., M.Si
NIK. 230340457	NIK.230340230	NIP.196307101992031003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADEWA**

2024

KATA PENGANTAR

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi terakhir, dan keselarasan serta aplikasi kompetensi di dunia kerja. Berdasarkan studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Maka dari itu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa melaksanakan program *tracer study*. Melalui *tracer study*, dilaksanakannya mengumpulkan informasi dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni bidang pendidikan.

Informasi yang dibutuhkan untuk keperluan *tracer study* diperoleh dengan menggunakan metode observasi, survei dan wawancara yang dalam pelaksanaannya diharapkan dapat saling melengkapi informasi yang dibutuhkan. Kegiatan *tracer study* melalui sebaran angket melalui *google form*. Dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja sama, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Denpasar, 31 Juli 2024

Universitas Warmadewa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
SURAT TUGAS	v
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. TEMPAT DAN WAKTU	4
D. PELAKSANAAN KEGIATAN	4
E. HASIL DAN ANALISIS PELACAKAN.....	4
SIMPULAN DAN SARAN	34

SURAT TUGAS
Nomor: /UW-FE/PD-10/Man/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa:

Nama : Dr. Putu Ayu Sita Laksmi, B.Bus.,M.Sc
NIK 230340457
Jabatan : Ketua Program Studi Manajemen

Menugaskan serta memberikan kepercayaan kepada Dosen Program Studi Manajemen atas nama:

No	Nama	NIDN/NIK
1	A A Istri Krisna Gangga Dewi, S.Kom.,M.Kom	0808099801
2	Ni Ketut Suniti S.E.	2300990167

Untuk mengadakan pelacakan lulusan, untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas Lulusan Lulusan Program Studi Manajemen FEB Universitas Warmadewa. Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Denpasar, 31 Juli 2024
Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ketua Program Studi Manajemen,



Dr. Putu Ayu Sita Laksmi, B.Bus.,M.Sc
NIK.230340457

LAPORAN PELAKSANAAN PELACAKAN LULUSAN/*TRACER STUDY*
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADewa

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang berjiwa kompetitif dan mampu berkontribusi dalam pembangunan. Untuk mengetahui kemampuan daya saing lulusan dapat ditunjukkan melalui pelacakan lulusan (*Tracer study*). Program studi manajemen dalam perkembangannya, diharapkan mampu bersaing secara maksimal dalam dunia pendidikan sehingga dapat mengimplementasikan landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang Pendidikan yang merupakan kegiatan utama karena esensi keberadaan suatu Prodi utamanya adalah menyelenggarakan sebuah proses pembelajaran dengan rangkaian kegiatan belajar-mengajar. Berbagai usaha tentu harus dirancang agar kegiatan belajar-mengajar tersebut dapat berjalan maksimal yang pada akhirnya dimaksudkan untuk memperoleh lulusan (*outcome*) yang dapat diterima di pasar kerja. Usaha-usaha tersebut di antaranya adalah penyediaan sarana-prasarana belajar, sumber daya manusia, dan kurikulum yang secara berkala harus dievaluasi melalui suatu kegiatan yang terstruktur Pada Prodi manajemen melalui *tracer study*.

Tracer study menjadi suatu kegiatan yang sangat penting karena informasi yang menjadi hasil pelacakan terhadap lulusan dapat digunakan sebagai acuan untuk memperoleh informasi dari alumni tentang fasilitas, sumber daya manusia, kurikulum dan pengembangan ilmu manajemen. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dengan menggunakan patokan waktu tertentu setelah lulusan dianggap telah memperoleh pekerjaan. Patokan waktu tersebut digunakan agar informasi yang diperoleh dari alumni dapat bersifat komprehensif, yakni selama mereka menjadi mahasiswa di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa dan waktu serta jenis pekerjaan yang mereka peroleh.

Kegiatan *tracer study* Prodi Manajemen tentu menemui berbagai kendala. Kendala utama yang dijumpai pada kegiatan tersebut yakni partisipasi alumni yang tergolong masih rendah dalam kegiatan-kegiatan temu alumni. Terdapat beberapa hal yang terindikasi sebagai penyebab terjadinya hal tersebut yang di pengaruhi oleh kondisi alumni, seperti tempat tinggal yang jauh dari pelaksanaan kegiatan temu alumni dan kesibukan mereka di tempat kerja yang memiliki jadwal kerja yang tidak menentu. Kendala ini tentu harus dicarikan jalan keluar agar kegiatan *tracer study* terhadap alumni tetap dapat terlaksana. Solusi yang dianggap paling efektif, di samping temu alumni, adalah kegiatan *tracer study* dilakukan dengan sistem online, dimana alumni disuruh mengisi *google form* yang sudah dikirimkan melalui email masing-masing. Solusi lain yang juga dipandang efektif adalah dengan menyampaikan undangan per seorangan untuk datang ke Prodi sesuai waktu yang mereka anggap memungkinkan. Dengan adanya 2 solusi ini, kegiatan *tracer study* tetap dapat terlaksana.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan *tracer study* Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa bertujuan untuk:

- 1) Menggali informasi dari alumni tentang komponen kegiatan belajar-mengajar dan serapan mereka di dunia kerja.
- 2) Memperoleh bahan yang cukup yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk meninjau kurikulum Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa.

Adapun kuesioner pelaksanaan pelacakan lulusan (*tracer study*) bertujuan melihat:

- a. Status mahasiswa
- b. Masa tunggu lulus/memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan
- c. Masa tunggu lulus/memperoleh pekerjaan
- d. Jenis pekerjaan
- e. Posisi dalam pekerjaan lulusan berwiraswasta

- f. Skala perusahaan tempat bekerja
- g. Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan
- h. Tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan
- i. Kemampuan mahasiswa dalam beretika
- j. Kemampuan mahasiswa dalam bidang ilmu
- k. Kemampuan mahasiswa dalam bahasa Inggris
- l. Kemampuan mahasiswa dalam teknologi informasi
- m. Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi
- n. Kemampuan mahasiswa dalam bekerjasama tim
- o. Kemampuan kebutuhan beretika dalam pekerjaan
- p. Kemampuan kebutuhan bidang ilmu dalam pekerjaan
- q. Kemampuan kebutuhan berbahasa inggris dalam pekerjaan
- r. Kemampuan kebutuhan teknologi informasi dalam pekerjaan
- s. Kemampuan kebutuhan berkomunikasi dalam pekerjaan
- t. Kemampuan kebutuhan bekerjasama tim dalam pekerjaan
- u. Kemampuan kebutuhan pengembangan diri dalam pekerjaan
- v. Tingkat penekanan metode perkuliahan
- w. Kemampuan dalam melakukan demonstrasi
- x. Kemampuan dalam berpartisipasi dalam riset
- y. Kemampuan dalam mengikuti program magang
- z. Kemampuan dalam mengikuti praktikum
- aa. Kemampuan dalam mengikuti kerja lapangan
- bb. Kemampuan dalam berdiskusi

C. TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan *tracer study* ini dilakukan Bulan September 2023 sampai dengan Bulan Agustus 2024 dengan sasaran responden yakni alumni Program Studi Manajemen yang sudah mendapat pekerjaan ataupun sedang melanjutkan studi.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksana kegiatan ini adalah Dosen Program Studi Manajemen yang diberikan surat tugas oleh Ketua Program Studi Manajemen dan dibantu oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam penyebaran kuesioner.

E. HASIL DAN ANALISIS PELACAKAN

Pelaksanaan pelacakan *tracer study* di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa dilakukan secara bertahap setiap tahun. Kegiatan *tracer study* dilakukan dengan mengundang lulusan dalam acara temu alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain acara temu alumni, Program Studi Manajemen Universitas Warmadewa menghimpun data lulusan dengan menginformasikannya melalui *social media* seperti *whatsapp* dan *facebook*. Formulir *tracer study* Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa berisi delapan poin penilaian antara lain: (1) Status lulusan, (2) Jenis pekerjaan, (3) Sumber pendanaan studi, (4) Skala perusahaan tempat bekerja, (5) Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, (6) Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, (7) Kemampuan dalam perilaku beretika, (8) Kemampuan berbahasa inggris, (9) Kemampuan penggunaan teknologi informasi, (10) Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan kebutuhan pekerjaan, (11) Kemampuan bekerja dalam tim, (12) Kemampuan berkomunikasi, (13) Kemampuan mengembangkan diri, (14) Kompetensi etika yang diperlukan dalam pekerjaan, (15) Metode perkuliahan yang ditentukan oleh prodi, (16) Kemampuan dalam melakukan demonstrasi dalam perkuliahan, (17) Kemampuan dalam berpartisipasi dalam proyek riset, (18) Kemampuan dalam mengikuti program magang, (19) Kemampuan dalam mengikuti

kerja lapangan, (20) Kemampuan dalam mengikuti praktikum, (21) Kemampuan dalam berdiskusi, (22) Tenggang waktu lulusan mulai bekerja, (23) Metode lulusan dalam mencari pekerjaan, (24) Jumlah perusahaan/instansi/institusi yang telah di lamar oleh lulusan, (25) Jumlah perusahaan yang merespon, (26) Jumlah perusahaan yang mengundang lulusan untuk wawancara, (27) Gambaran lulusan saat ini, (28) keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir. Responden dalam pelacakan lulusan ini berjumlah 521 orang.

1. Status Pekerjaan Lulusan Saat Ini

Pada kategori pertanyaan ini dibagi menjadi (1) Bekerja *Fulltime*, (2) Wiraswasta, (3) Tidak Bekerja, (3) Tidak Bekerja Tetapi Sedang Mencari Pekerjaan.

Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Bekerja (*Fulltime/Parttime*) = 59.9%
- 2) Wiraswasta = 29.9%
- 3) Tidak Bekerja/Sedang Mencari Pekerjaan = 10.2%



Berdasarkan hasil *survey tracer study* yang telah dilaksanakan, **terjadi Peningkatan pada status lulusan sebagai wiraswasta dari 16,4% menjadi 29,9% dan terjadi penurunan pengangguran sebanyak 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya.** Status pekerjaan lulusan saat ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan sebesar 59.9% sedang bekerja baik *full time* maupun *part time* dan sebanyak 29.9% lulusan berprofesi sebagai wiraswasta, dan sebanyak 10.2% lulusan tidak bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan, hal ini menunjukkan sebagian besar lulusan telah berhasil mendapatkan pekerjaan di bawah naungan perusahaan maupun organisasi dan tingginya tingkat lulusan yang meminati profesi mereka sebagai wiraswasta. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.

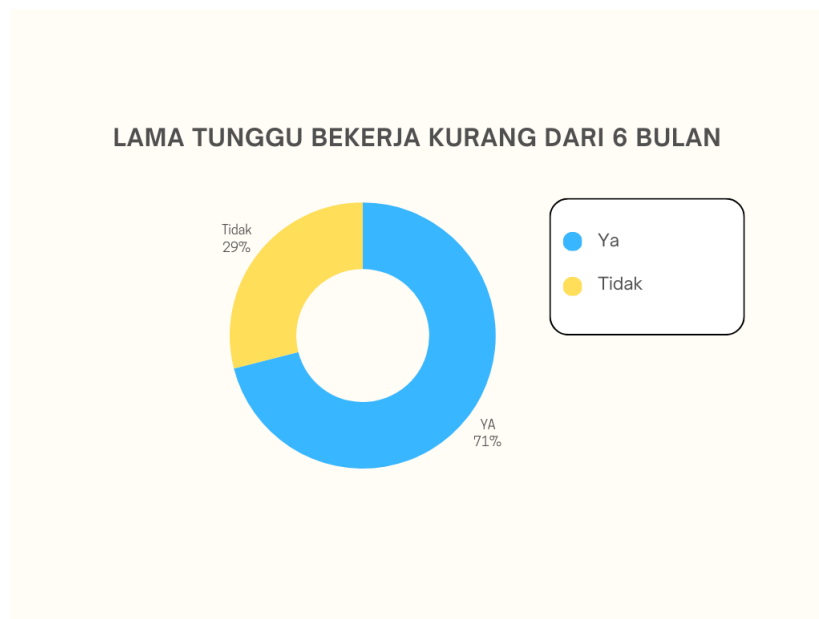
2. Lama Tunggu Bekerja Lulusan Kurang Dari 6 Bulan

Pada Pertanyaan ini dibagi menjadi 2 kategori (1) Ya dan (2) Tidak

Berdasarkan hasil pelacakan lulusan diperoleh angka sebagai berikut :

1) Ya = 71%

2) Tidak = 29%

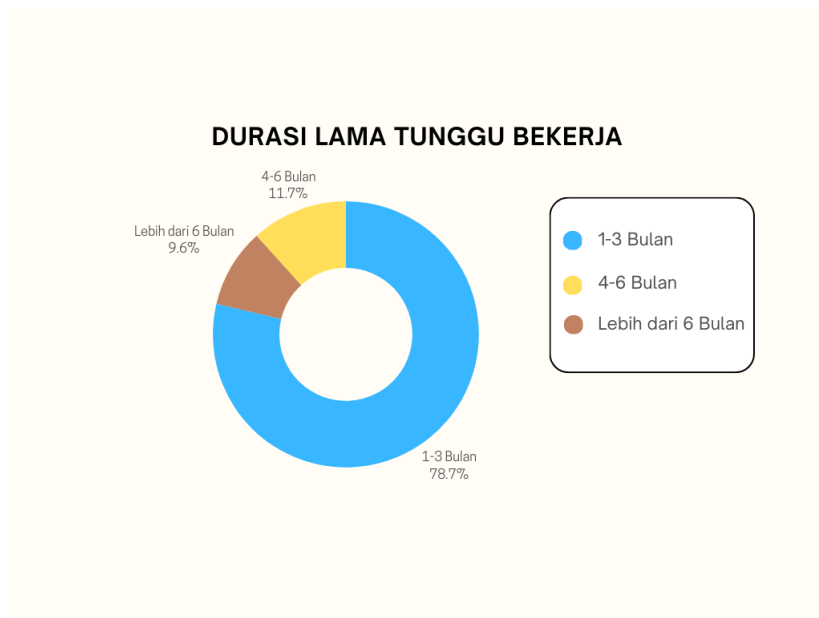


Berdasarkan hasil dari *tracer study* tahun 2024 yang tercatat pada grafik diatas, tercatat sebanyak 71% lulusan Program Studi Manajemen mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari lulusan telah memiliki prospek kerja yang baik dan cepat. Namun, tercatat sebanyak 29% membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut menunjukkan adanya persaingan yang cukup ketat dalam mendapatkan kualifikasi pekerjaan yang sesuai dengan minat serta bidang ilmu yang mereka miliki.

3. Durasi Lama Tunggu Bekerja Lulusan

Durasi lama tunggu bekerja lulusan dibagi menjadi (1) 1-3 Bulan, (2) 4-6 Bulan, (3) Lebih dari 6 Bulan. Pertanyaan ini memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) 1-3 Bulan = 78,7%
- 2) 4-6 Bulan = 11,7%
- 3) Lebih dari 6 Bulan = 9,6%

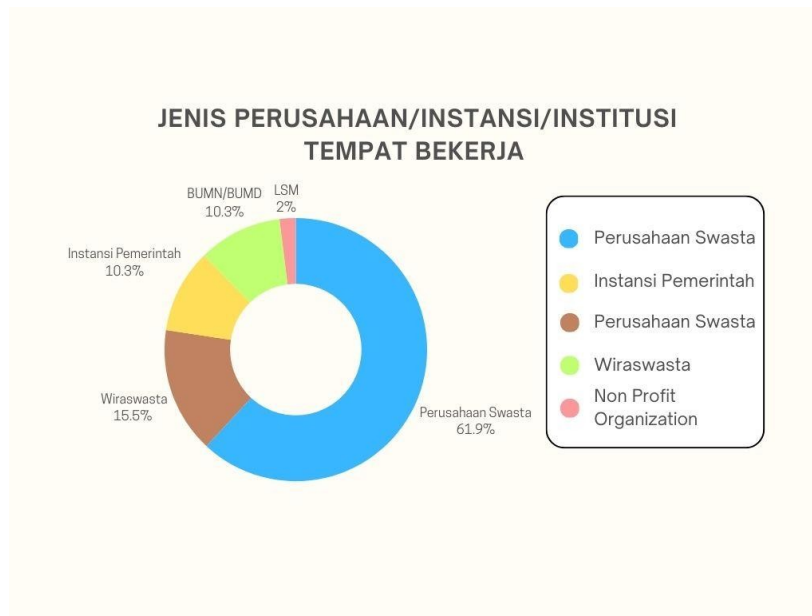


Berdasarkan hasil pelacakan lulusan yang dijabarkan pada grafik diatas, tercatat sebanyak 78.9% lulusan program studi Manajemen mendapatkan pekerjaan pada rentang waktu yang sangat cepat yakni berkisar antara 1-3 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan program studi Manajemen mampu bersaing di dunia kerja dan banyak diminati oleh perusahaan atau organisasi. Namun, disisi lain tercatat sebanyak 11.7% dari lulusan yang menunggu selama 4-6 bulan dan sebanyak 9.6% dari lulusan memperoleh durasi waktu lebih dari 6 bulan. Berdasarkan hasil survey, pada tahun 2024 tercatat terdapat kenaikan sebanyak 6,6% dari lulusan yang memiliki durasi lama tunggu bekerja dengan rentang waktu 1-3 bulan.

4. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja pada *survey tracer study* kali ini dibagi menjadi beberapa kategori (1) perusahaan swasta, (2) instansi pemerintahan (3) BUMN/BUMD (4) Wiraswasta (5) LSM/*Non-Profit organization*. Berdasarkan hasil diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Swasta = 61.9%
- 2) Instansi Pemerintahan = 10.3%
- 3) Wiraswasta = 15.5%
- 4) BUMN/BUMD = 10.3%
- 5) LSM = 2%

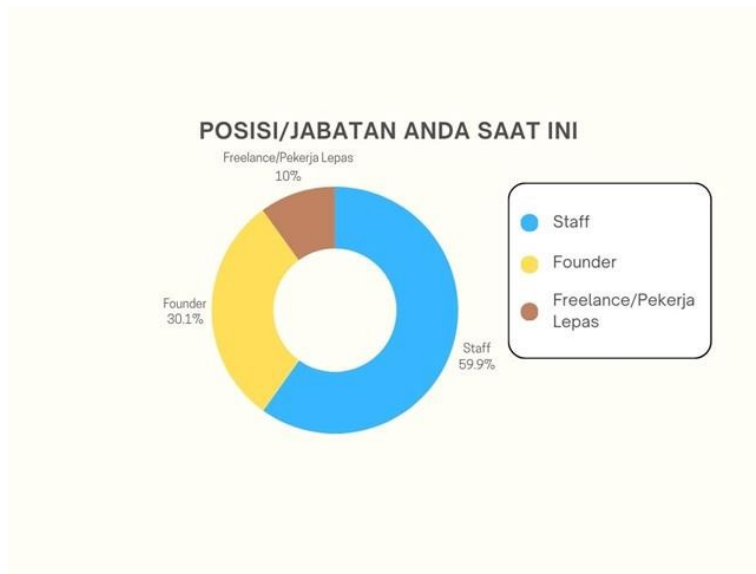


Dari hasil pelacakan lulusan yang tertera pada grafik diatas, mayoritas lulusan bekerja di perusahaan swasta (61.9%) seperti hotel, restoran, konsultan, dan lain sebagainya dan tercatat sebanyak 15.5% berprofesi sebagai wiraswasta (mereka memiliki atau mengelola usaha sendiri). 10.3% dari mereka bekerja di instansi pemerintahan seperti kementerian, perbankan daerah, 10.3% merupakan karyawan BUMN dan BUMD. Tercatat sebanyak 2% lulusan yang bekerja di Lembaga swadaya masyarakat. Berdasarkan hasil tracer study ini membuktikan bahwa dengan adanya keberagaman prospek kerja yang telah dicapai, lulusan Program Studi Manajemen telah mampu bersaing di dunia kerja.

5. Posisi atau Jabatan Lulusan Saat ini

Berdasarkan posisi dan jabatan lulusan terbagi menjadi beberapa kategori (1) *Staff*, (2) *founder*, (3) *Freelance*/pekerja lepas. Berdasarkan hasil dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Staff = 59.9%
- 2) Founder = 30.1%
- 3) Freelance/pekerja lepas = 10%



Berdasarkan hasil dari pelacakan lulusan/*tracer study* tercatat sebanyak 59.9% yang tercatat sebagai mayoritas lulusan memiliki posisi sebagai *staff*, dan 30.1% tercatat sebagai *founder* perusahaan. Hal ini bermakna banyak lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan sepertiga dari mereka mampu menciptakan inovasi usaha yang mampu bersaing. Namun disamping itu ada sebanyak 10% dari mereka yang lebih memilih sebagai pekerja lepas (*freelance*). Pada tahun 2024 terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada posisi yang di duduki oleh alumni, tercatat sebanyak 59,9% menduduki jabatan sebagai staff dan 30,1% sebagai founder. Berbeda halnya pada tahun 2023 dimana mayoritas alumni berprofesi sebagai staff.

6. Skala Tempat Bekerja Lulusan

Skala perusahaan tempat bekerja/usaha dikategorikan menjadi (a) lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, (b) Nasional/wiraswasta berbadan hukum, dan (c) multinasional/internasional. Berdasarkan hasil analisis terhadap data lulusan, dapat diketahui bahwa:

- 1) Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum = 29.9%
- 2) Nasional/wiraswasta berbadan hukum = 60.1%
- 3) Multinasional/internasional = 10%

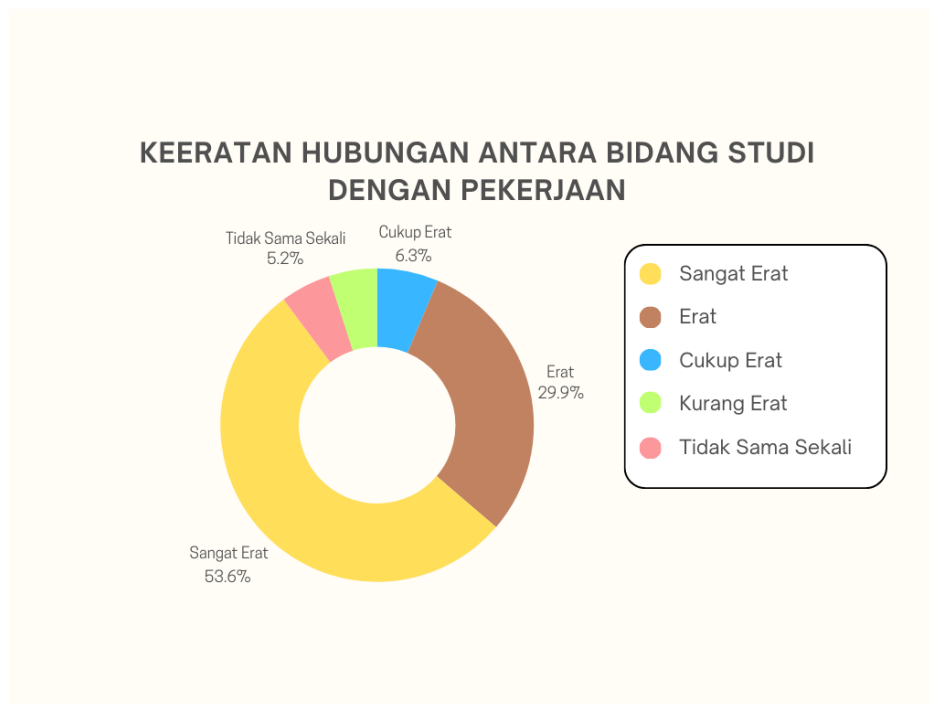


Lulusan Program Studi Manajemen mayoritas bekerja diperusahaan berskala nasional/wiraswasta berbadan hukum dengan nilai persentase sebanyak 60.1% dari responden yang mengisi, selain itu, perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 29.9%, dan multinasional/internasional sebesar 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Manajemen lebih banyak bekerja di perusahaan-perusahaan yang memiliki cakupan nasional, baik sebagai staf/karyawan maupun wiraswasta, dibandingkan dengan yang bekerja di perusahaan lokal atau multinasional.

7. Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Lulusan

Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan dibagi menjadi beberapa kategori (1) Tidak Sama Sekali, (2) Kurang Erat, (3) Cukup Erat, (4) Erat, (5) Sangat Erat. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa:

- 1) Tidak Sama Sekali = 5,2%
- 2) Kurang Erat = 5%
- 3) Cukup Erat = 6.3%
- 4) Erat = 29.9%
- 5) Sangat Erat = 53.6%



Berdasarkan pada hasil yang tertera pada grafik diatas, ditemukan bahwa, berdasarkan hasil dari pelacakan lulusan/*tracer study* berkaitan dengan kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan dapat diperoleh hasil sebagai berikut: tercatat sebanyak % dari lulusan memberikan tanggapan bahwa bidang studi mereka berkaitan sangat erat dengan pekerjaan mereka, sebanyak % menyatakan erat, 39.9% cukup erat. Namun, sisanya menyatakan bahwa kurang erat dan tidak erat sama sekali.

8. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai untuk pekerjaan saat ini.

Pada butir pertanyaan ini, terbagi menjadi beberapa kategori yang dijabarkan sebagai berikut : (1) Setingkat Lebih Tinggi, (2) Tingkat Yang Sama, (3) Setingkat Lebih Rendah, (4) Tidak Perlu Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil survei tracer study maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Tingkat yang sama = 59,9%
- 2) Setingkat lebih tinggi = 29.9%
- 3) Setingkat lebih rendah = 5.2%
- 4) Tidak perlu Pendidikan = 5.2%

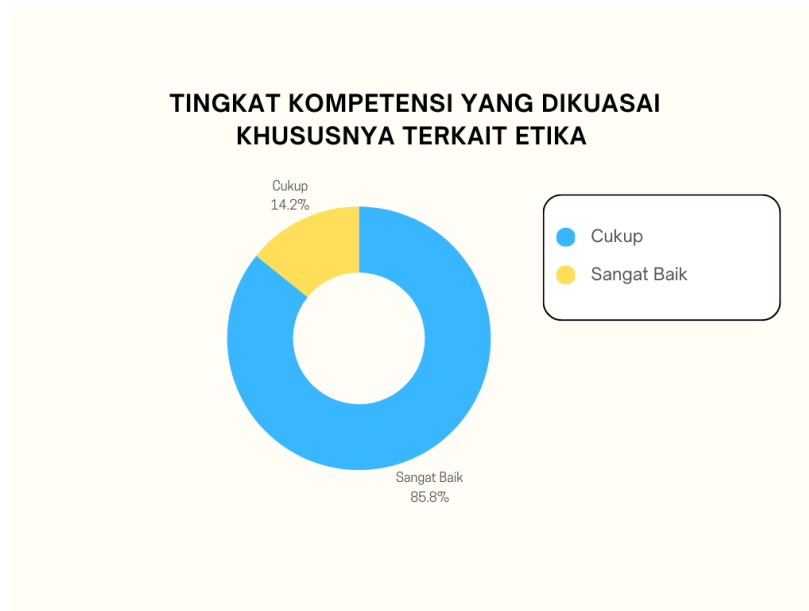


Berdasarkan hasil *survey tracer study* yang telah dilaksanakan, mayoritas lulusan berpendapat bahwa tingkat Pendidikan yang paling tepat dan sesuai untuk Pendidikan mereka adalah tingkat Pendidikan di jenjang yang sama yakni sebanyak 59.9%. Namun, sebanyak 29.9% dari lulusan menyatakan bahwa mereka membutuhkan Pendidikan yang setingkat lebih tinggi dan sisanya menyatakan bahwa setingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan.

9. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Khususnya Terkait Dengan Etika.

Pada pertanyaan ini terbagi menjadi beberapa kategori yakni (1) Sangat Baik, (2) Baik, (3) Cukup, (4) Tidak Baik, (5) Sangat Tidak Baik. Hasil survei dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Sangat Baik = 85%
- 2) Cukup = 14,2%

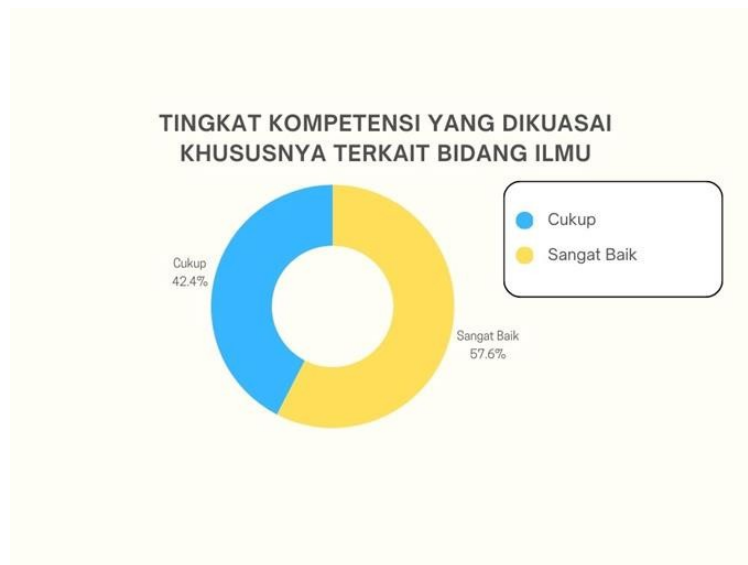


Mengacu pada hasil survei *tracer study* yang tertera pada grafik diatas terbukti bahwa, mayoritas dari lulusan Program Studi Manajemen menyatakan bahwa sebanyak 85% lulusan menguasai kompetensi terkait dengan etika dan sebanyak 14,2% merasa bahwa mereka cukup menguasai kompetensi yang berkaitan dengan etika. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen berhasil dalam menanamkan nilai-nilai etika kepada para lulusannya. Hasil ini Hasil survey juga menunjukkan bahwa di tahun 2024 mayoritas responden menyatakan bahwa mereka setuju dan sangat setuju bahwa etika menjadi skill yang sangat penting untuk dikuasai dan angka ini terlihat meningkat dari tahun sebelumnya.

10. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Khususnya Terkait Bidang Ilmu.

Tingkat kompetensi yang dikuasai khususnya terkait bidang ilmu terbagi menjadi beberapa kategori : (1) Sangat Baik, (2) Baik, (3) Cukup, (4) Tidak Baik, (5) Sangat Tidak Baik. Hasil survei dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Sangat Baik = 57.6%
- 2) Cukup = 42.4 %

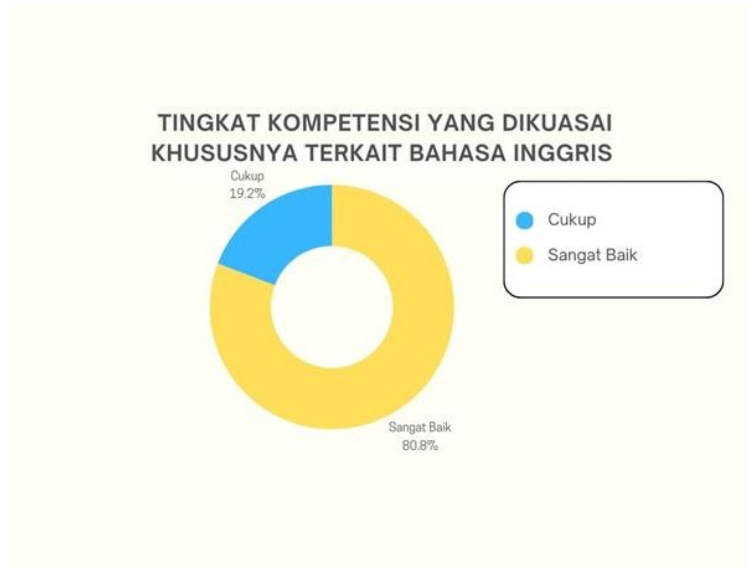


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang tertera pada grafik diatas tercatat sebanyak 57.6% lulusan menyatakan bahwa tingkat kompetensi yang mereka kuasai terkait dengan bidang ilmu yang mereka miliki berapa pada kategori sangat baik dan sebanyak 42.4% dari lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang mereka miliki berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata lulusan telah memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik terkait dengan penguasaan bidang ilmu yang mereka miliki dalam mendukung kompetensi mereka untuk bersaing di dunia kerja.

11. Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Khususnya Terkait Dengan Bahasa Inggris.

Pada kategori tingkat pertanyaan kompetensi terkait dengan penguasaan bahasan inggris terdapat beberapa kategori pertanyaan sebagai berikut (1) sangat tidak baik, (2) tidak baik, (3) cukup, (4) baik, (5) sangat baik. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa :

- 1) Sangat Baik = 80.8%
- 2) Cukup = 19.2%

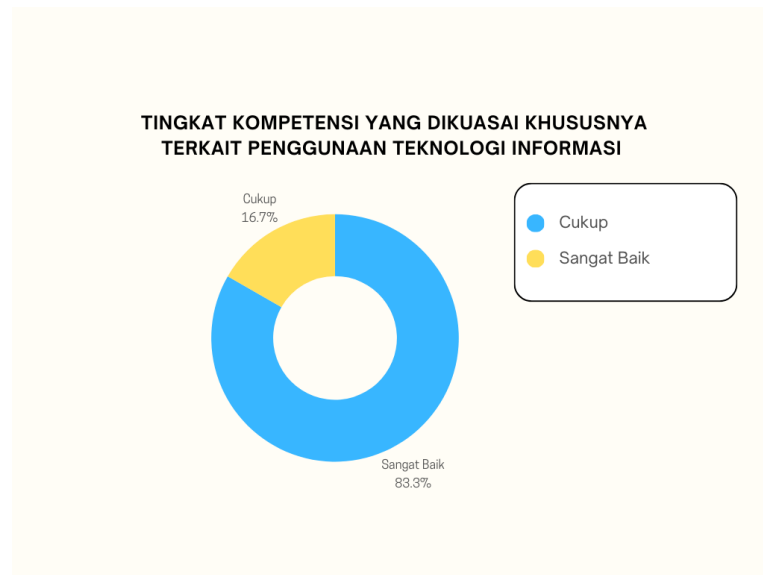


Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilaksanakan, dapat dilihat pada grafik diatas tercatat bahwa mayoritas sebanyak 80.8% dari lulusan telah menguasai kompetensi yang terkait dengan bahasa Inggris, sementara 19,2 % dari lulusan menilai dalam kategori cukup dan penguasaan bahasa Inggris mereka perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan program studi manajemen memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik. Dari dap aini juga terlihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan khususnya terkait penguasaan bahasa inggris pada tahun 2023 ke tahun 2024 yakni sebanyak 19,6% (61,2% ke 80,8%).

12. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Terkait Penggunaan Teknologi Informasi

Pada kategori tingkat kompetensi yang dikuasai khususnya terkait penggunaan teknologi informasi ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 83.3%
- 2) Cukup = 16.7%



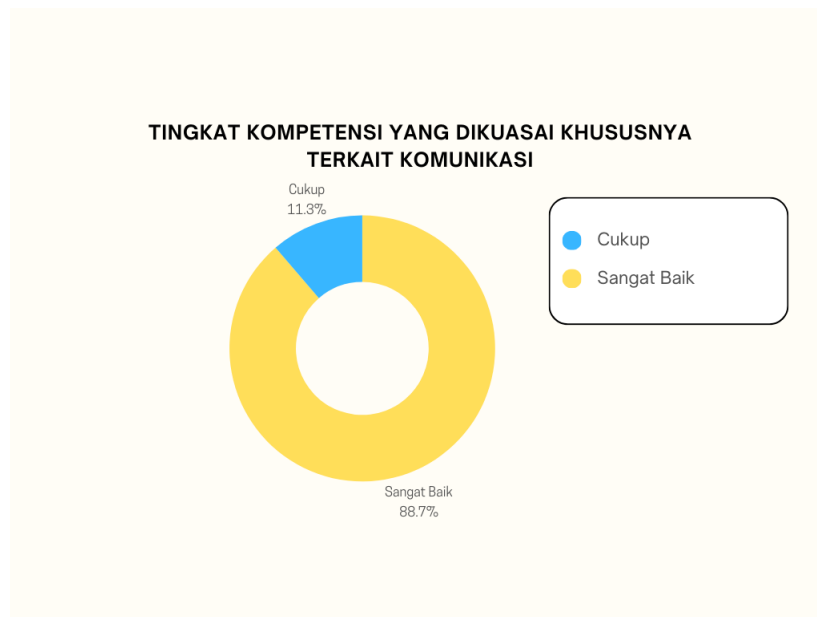
Berdasarkan pelaksanaan survei terhadap lulusan, hasil menunjukkan bahwa sekitar 83.3% lulusan menilai kompetensi mereka dalam penggunaan teknologi informasi sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari lulusan merasa sangat kompeten dalam penggunaan teknologi informasi, yang sangat penting dalam era digital saat ini. Namun, sebesar 16,7% responden merasa bahwa kompetensi mereka cukup dan memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, program studi manajemen perlu terus memperbaharui dan meningkatkan materi serta pelatihan terkait teknologi informasi. Hasil survey di tahun 2024 ini menunjukkan adanya peningkatan persentase dibandingkan tahun sebelumnya pada indikator pertanyaan yang terkait dengan kompetensi terkait dengan komunikasi yang diperlukan dalam dunia kerja.

13. Tingkat Kompetensi yang dikuasai Terkait Komunikasi

Pada Pertanyaan ini dibagi menjadi 2 kategori (1) Sangat Baik dan (2) Cukup

Berdasarkan hasil pelacakan lulusan diperoleh angka sebagai berikut :

- 1) Sangat Baik = 88.7%
- 2) Cukup = 11.3%



Berdasarkan hasil dari *tracer study* yang tercatat pada grafik diatas, sebanyak 88.7% lulusan Program Studi Manajemen memiliki tingkat kompetensi yang dikuasai khususnya terkait informasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, yang merupakan keterampilan penting dalam berbagai aspek profesional. Namun, tercatat sebanyak 11.3% lulusan yang merasa kompetensi komunikasi mereka hanya cukup. Oleh karena itu, program studi manajemen perlu terus memperkuat pelatihan dan pengajaran komunikasi. Namun, disisi lain hasil survey di tahun 2024 menunjukkan peningkatan persentase dibandingkan tahun sebelumnya pada indikator pertanyaan yang terkait dengan kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja.

14. Tingkat Kompetensi yang dikuasai Terkait Kerjasama Tim

Tingkat kompetensi yang dikuasai khususnya terkait kerjasama tim dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Pertanyaan ini memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Sangat Baik = 88.1%
- 2) Cukup = 11.9%

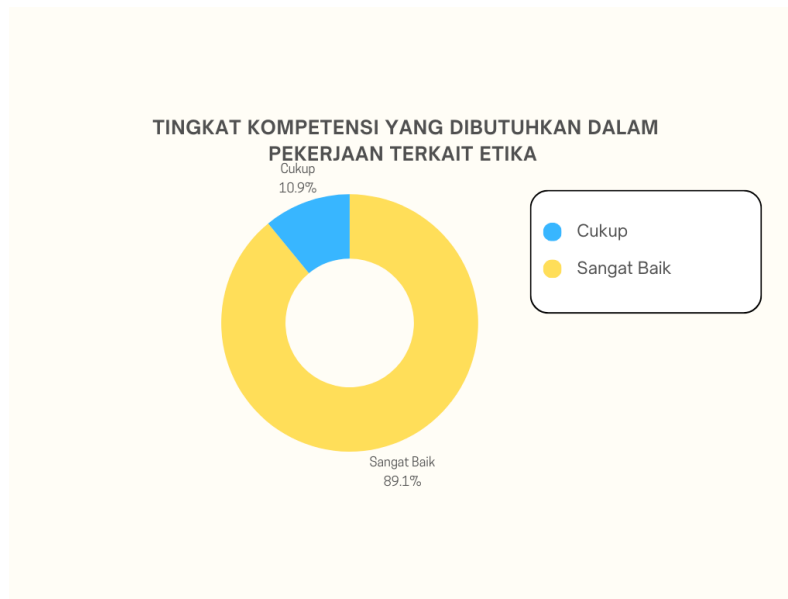


Berdasarkan hasil pelacakan lulusan, diperoleh angka 88.1% lulusan menilai kompetensi mereka dalam hal kerjasama tim sangat baik, hal ini menunjukkan mayoritas lulusan memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik terkait dengan kerjasama tim. Namun, masih ada sekitar 11.9% lulusan merasa kompetensi mereka cukup dalam kerjasama tim. Oleh karena itu perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memperkuat dan memperluas pelatihan terkait kerjasama tim. Indikator kompetensi yang dikuasai khususnya terkait kerjasama tim mengalami kenaikan yang tidak signifikan di bandingkan tahun sebelumnya.

15. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Etika

Pada kategori tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait etika ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 89.1%
- 2) Cukup = 10.9%

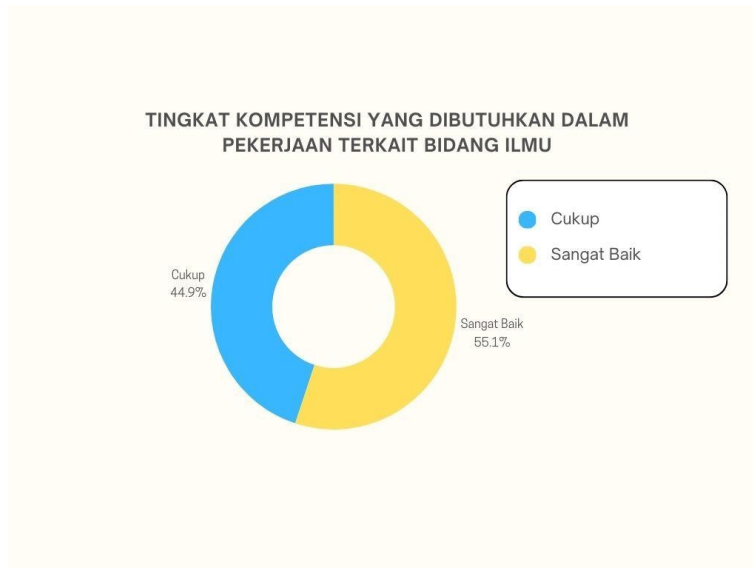


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait etika menunjukkan bahwa mayoritas lulusan, sebesar 89.1%, memiliki kompetensi yang sangat baik, angka ini cukup signifikan sedangkan 10.9% lulusan memiliki kompetensi yang cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan mampu menunjukkan standar etika kerja yang tinggi, sementara sebagian lainnya menunjukkan tingkat kompetensi yang cukup baik. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa berhasil menghasilkan lulusan yang memiliki etika kerja yang tinggi, sehingga mereka siap bersaing dan memberikan kontribusi positif di dunia kerja.

16. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Bidang Ilmu

Pada kategori tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait bidang ilmu ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 55.1%
- 2) Cukup = 44.9%



Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait bidang ilmu menunjukkan bahwa 55.1% lulusan Program Studi Manajemen memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki pemahaman dan keterampilan yang sangat baik dalam bidang ilmu mereka, yang merupakan kemampuan penting dalam berbagai aspek profesional. Namun, tercatat bahwa 44.9% lulusan merasa kompetensi mereka hanya cukup. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu terus memperkuat pelatihan dan pengajaran dalam bidang ilmu untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

17. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Bahasa Inggris

Pada kategori tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait bahasa Inggris ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 77.3%
- 2) Cukup = 22.7%

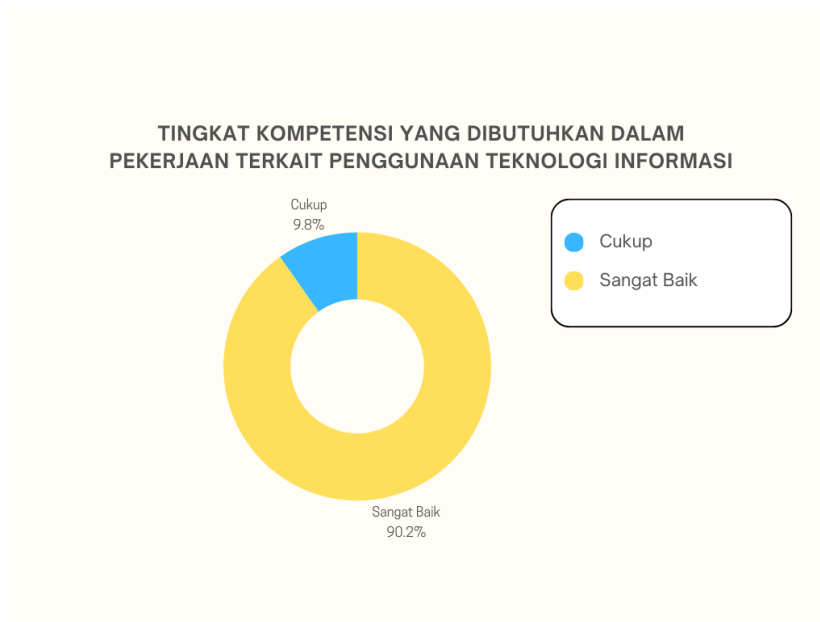


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait bahasa Inggris menunjukkan bahwa 77.3% lulusan memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar lulusan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat tinggi, yang merupakan keterampilan krusial dalam berbagai konteks profesional, termasuk komunikasi global dan dokumentasi. Namun, tercatat bahwa 22.7% lulusan merasa kompetensi mereka hanya cukup. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu terus mengembangkan program pelatihan dan pendidikan bahasa Inggris guna memastikan bahwa semua lulusan dapat mencapai standar kompetensi yang sangat baik dan memenuhi tuntutan pasar kerja yang semakin kompetitif.

18. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Penggunaan Teknologi Informasi

Pada kategori tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait penggunaan teknologi informasi ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 90.2%
- 2) Cukup = 9.8%

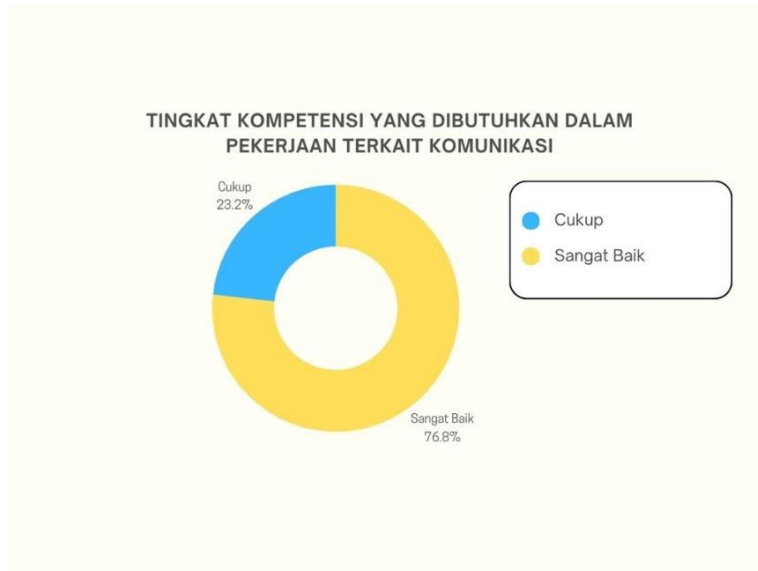


Hasil *survey tracer study* membuktikan bahwa tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait penggunaan teknologi informasi mencapai angka 90.2%. Hal ini menandakan bahwa sejumlah besar lulusan sudah memiliki keterampilan teknologi informasi yang sangat memadai untuk menjalankan berbagai tugas profesional dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi terkini. Seperti yang kita ketahui penerapan teknologi di era globalisasi mendorong setiap individu mampu mengoperasikan teknologi sesuai dengan kebutuhan kerja. Namun, tercatat hanya 9.8% lulusan merasa kompetensi mereka hanya cukup. Kedepannya diharapkan Program Studi Manajemen terus meningkatkan dan memberikan pelatihan dalam bidang teknologi informasi pada penerapan perkuliahan untuk memastikan lulusan dapat mencapai tingkat kompetensi yang sangat baik dan memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang.

19. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Komunikasi

Pada kategori tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait komunikasi ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 76.8%
- 2) Cukup = 23.2%



Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait komunikasi menunjukkan bahwa 76.8% lulusan memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki keterampilan komunikasi yang sangat efektif, yang merupakan elemen penting dalam berbagai konteks profesional. Namun, tercatat bahwa 23.2% lulusan merasa kompetensi mereka hanya cukup. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu terus memperkuat pelatihan dan pengajaran dalam keterampilan komunikasi guna memastikan bahwa semua lulusan dapat mencapai standar kompetensi yang sangat baik dan memenuhi tuntutan komunikasi di lingkungan kerja yang semakin kompleks.

20. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Kerjasama Tim

Pada kategori tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait kerjasama tim ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 77.3%
- 2) Cukup = 22.7%

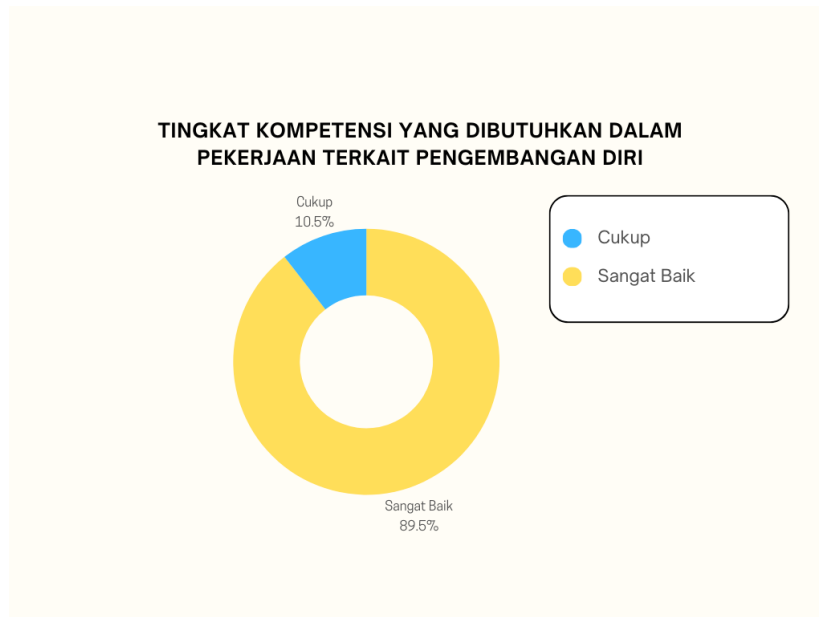


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait kerjasama tim menunjukkan bahwa 77.3% lulusan memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki keterampilan kerjasama tim yang sangat efektif, yang merupakan aspek krusial dalam menyelesaikan proyek secara kolaboratif dan mencapai tujuan bersama dalam lingkungan kerja. Namun, tercatat bahwa 22.7% lulusan merasa kompetensinya cukup. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu terus memperkuat pelatihan dan pengajaran dalam kerjasama tim untuk memastikan bahwa semua lulusan dapat mencapai tingkat kompetensi yang sangat baik dan berkontribusi secara maksimal dalam tim kerja.

21. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Pengembangan Diri

Pada kategori tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait pengembangan diri ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Baik dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Baik = 50%
- 2) Cukup = 50%

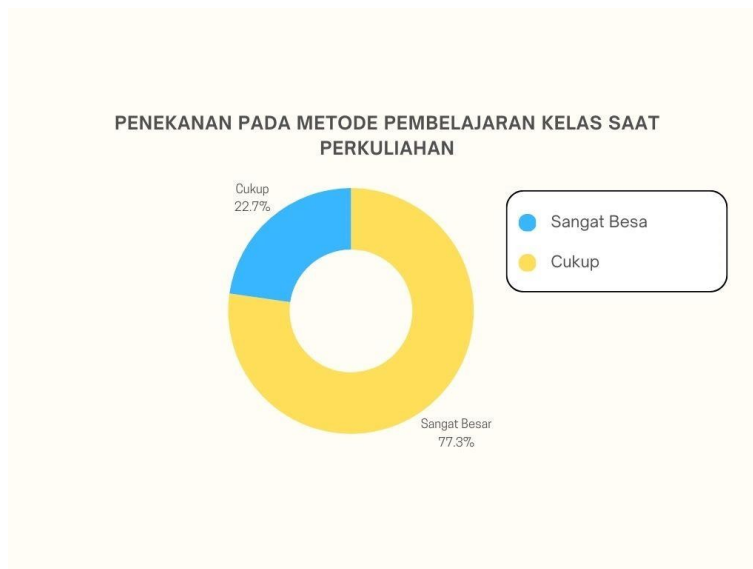


Hasil survei *tracer study* menunjukkan sebanyak 89.5% responden setuju bahwa tingkat kompetensiyang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait pengembangan diri memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat efektif, yang penting untuk pertumbuhan profesional berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan kerja. Namun, tercatat hanya 10.5% lulusan merasa kompetensi mereka hanya cukup. Di sisi lain, Program Studi Manajemen diharapkan perlu terus memperkuat pelatihan dan pengajaran dalam pengembangan diri untuk memastikan bahwa semua lulusan dapat mencapai tingkat kompetensi yang sangat baik dan memanfaatkan peluang pengembangan karir secara maksimal.

22. Penekanan Pada Metode Pembelajaran Kelas Saat Perkuliahan

Pada kategori penekanan pada metode pembelajaran kelas saat perkuliahan ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu (1) Sangat Besar dan (2) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Besar = 77.3%
- 2) Cukup = 22.7%

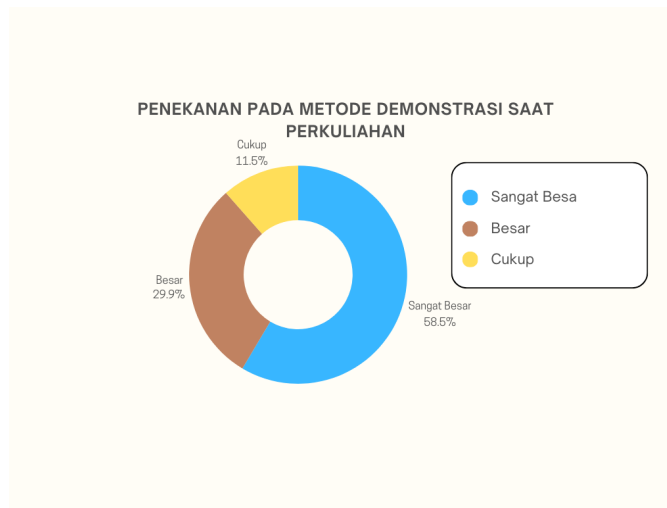


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, penekanan pada metode pembelajaran kelas saat perkuliahan menunjukkan bahwa 77.3% lulusan merasakan penekanan yang sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan merasa bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas sangat mendukung proses belajar mereka, memberikan dampak positif pada pemahaman materi dan penerapan ilmu di dunia profesional. Namun, tercatat bahwa 22.7% lulusan merasa penekanan pada metode pembelajaran hanya cukup. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu terus mengevaluasi dan memperbaiki metode pembelajaran untuk memastikan bahwa semua lulusan mendapatkan penekanan yang optimal dan efektif dalam proses belajar mereka.

23. Penekanan Pada Metode Demonstrasi Saat Perkuliahan

Pada kategori penekanan pada metode demonstrasi saat perkuliahan ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu (1) Sangat Besar, (2) Besar, dan (3) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Besar = 58.5%
- 2) Besar = 29.9%
- 3) Cukup = 11.5%

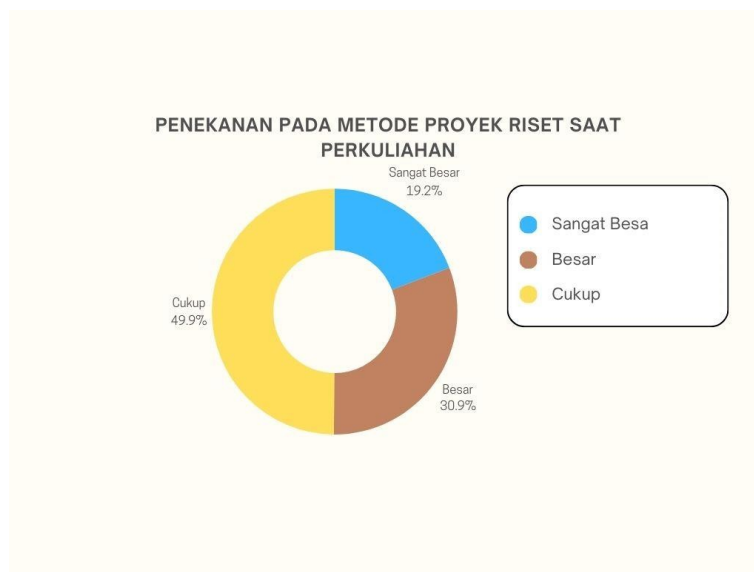


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, penekanan pada metode demonstrasi saat perkuliahan menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 88.4% menyatakan bahwa penekanan pada metode demonstrasi berada pada kategori besar-sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi cukup memberikan manfaat dalam proses pembelajaran mereka untuk mengasah *softskill* yang mereka miliki salah satunya terkait dengan *public speaking*. Namun, tercatat bahwa 11.5% lulusan merasa penekanan pada metode demonstrasi hanya cukup. Berdasarkan hasil analisis pada indikator penekanan metode demonstrasi saat perkuliahan tercatat pada tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup drastis dengan angka persentase mencapai 88,4%. Namun disisi lain, Program Studi Manajemen perlu mempertahankan dan mempertimbangkan peningkatan penerapan metode demonstrasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua lulusan mendapatkan manfaat yang optimal dari metode ini dalam proses perkuliahan mereka.

24. Penekanan Pada Metode Proyek Riset Saat Perkuliahan

Pada kategori penekanan pada metode proyek riset saat perkuliahan ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu (1) Sangat Besar, (2) Besar, dan (3) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Besar = 19.2%
- 2) Besar = 30.9%
- 3) Cukup = 49.9%

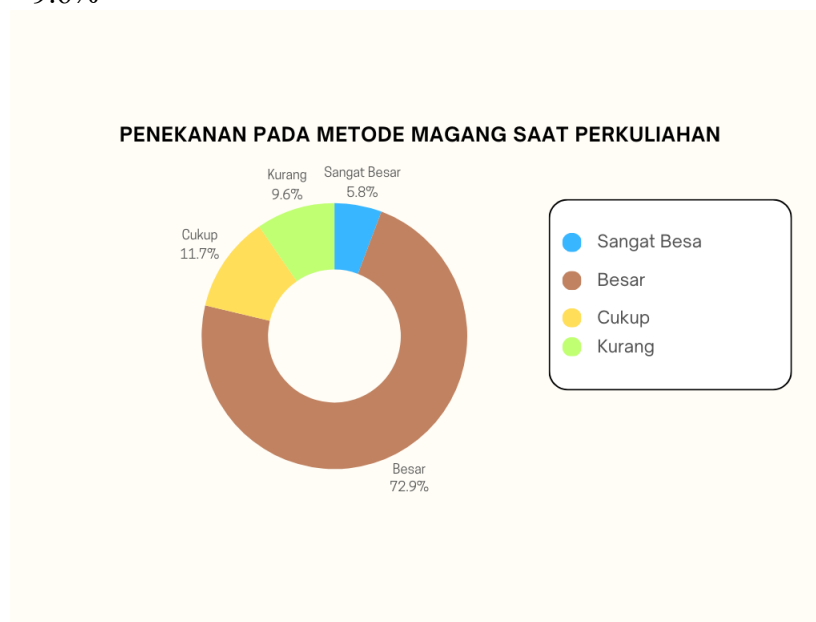


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, penekanan pada metode proyek riset saat perkuliahan menunjukkan bahwa 19.2% lulusan merasakan penekanan yang sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari lulusan merasa bahwa metode proyek riset yang diterapkan selama perkuliahan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan analitis dan riset mereka. Selain itu, 30.9% lulusan merasakan penekanan yang besar, menandakan bahwa metode proyek riset memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman materi dan kemampuan riset mereka. Namun, tercatat bahwa 49.9% lulusan merasa penekanan pada metode proyek riset hanya cukup. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu mengevaluasi dan meningkatkan penerapan metode proyek riset untuk memastikan bahwa semua lulusan mendapatkan manfaat yang optimal dari metode ini dalam proses perkuliahan mereka.

25. Penekanan Pada Metode Magang Saat Perkuliahan

Pada kategori penekanan pada metode demonstrasi saat perkuliahan ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu (1) Sangat Besar, (2) Besar, (3) Cukup, dan (4) Kurang. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Besar = 5.8%
- 2) Besar = 72.9%
- 3) Cukup = 11.7%
- 4) Kurang = 9.6%

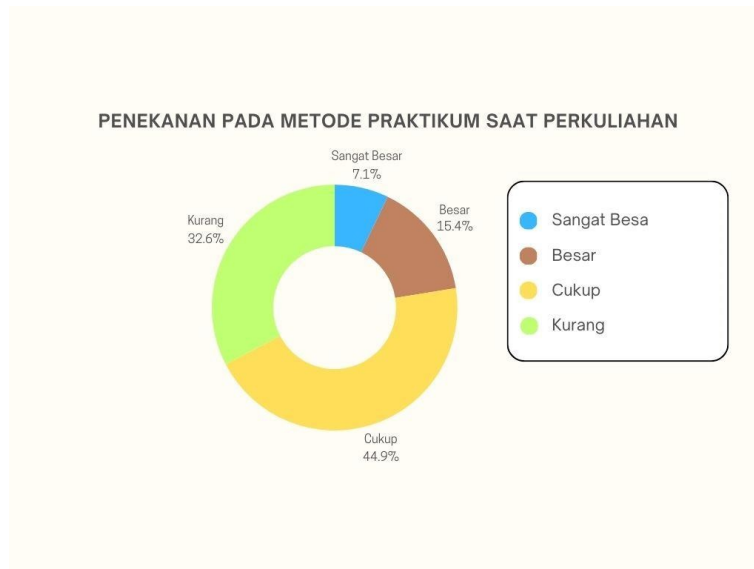


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, penekanan pada metode magang saat perkuliahan menunjukkan bahwa 5.8% lulusan merasakan penekanan yang sangat besar. Ini berarti sebagian kecil lulusan merasa metode magang sangat efektif dalam mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Selain itu, mayoritas responden menyatakan 72.9% lulusan merasakan penekanan yang besar, menunjukkan kontribusi signifikan dari metode magang terhadap kesiapan kerja mereka. Namun, 11.7% lulusan merasa penekanan pada metode magang hanya cukup, dan 9.6% merasa penekanan tersebut kurang. Angka ini terbilang cukup besar. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu meningkatkan penerapan metode magang lebih maksimal lagi untuk memastikan semua lulusan mendapatkan pengalaman praktis yang memadai.

26. Penekanan Pada Metode Praktikum Saat Perkuliahan

Pada kategori penekanan pada metode praktikum saat perkuliahan ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu (1) Sangat Besar, (2) Besar, (3) Cukup, dan (4) Kurang. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Besar = 7.1%
- 2) Besar = 15.4%
- 3) Cukup = 44.9%
- 4) Kurang = 32.6%

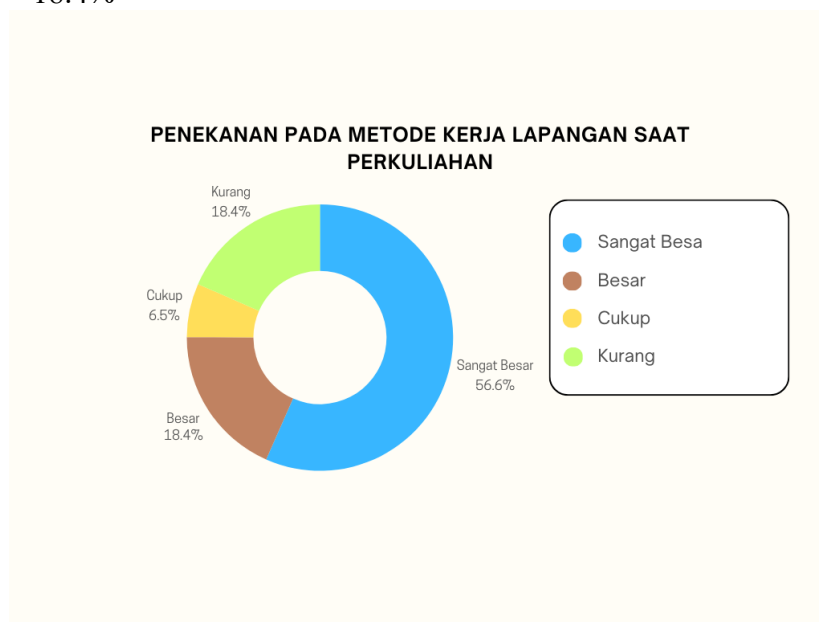


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, penekanan pada metode praktikum saat perkuliahan menunjukkan bahwa 7.1% lulusan merasakan penekanan yang sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan merasa metode praktikum sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis mereka. Selain itu, 15.4% lulusan merasakan penekanan yang besar, yang menunjukkan bahwa metode praktikum memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman materi. Namun, 44.9% lulusan merasa penekanan pada metode praktikum hanya cukup, dan 32.6% merasa penekanan tersebut kurang. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu meningkatkan penerapan metode praktikum untuk memastikan bahwa semua lulusan mendapatkan pengalaman praktis yang lebih memadai.

27. Penekanan Pada Metode Kerja Lapangan Saat Perkuliahan

Pada kategori penekanan pada metode kerja lapangan saat perkuliahan ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu (1) Sangat Besar, (2) Besar, (3) Cukup, dan (4) Kurang. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Besar = 56.6%
- 2) Besar = 18.4%
- 3) Cukup = 6.5%
- 4) Kurang = 18.4%

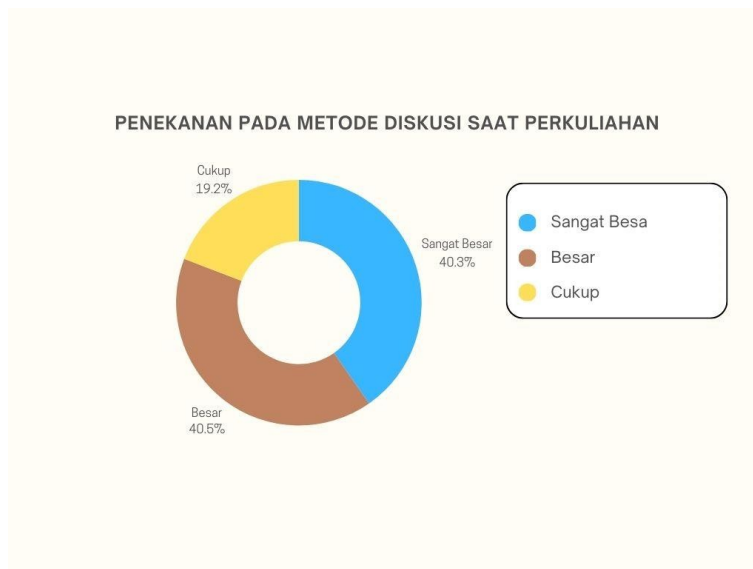


Berdasarkan hasil survei *tracer study* yang telah dilaksanakan, penekanan pada metode kerja lapangan saat perkuliahan menunjukkan bahwa 56.6% lulusan merasakan penekanan yang sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan merasa metode kerja lapangan sangat efektif dalam memberikan pengalaman langsung dan penerapan praktis. Selain itu, 18.4% lulusan merasakan penekanan yang besar, menandakan bahwa metode ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mereka. Namun, 6.5% lulusan merasa penekanan pada metode kerja lapangan hanya cukup, dan 18.4% merasa penekanan tersebut kurang. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen perlu meningkatkan penerapan metode kerja lapangan untuk memastikan bahwa semua lulusan mendapatkan pengalaman praktis yang lebih optimal.

28. Penekanan Pada Metode Diskusi Saat Perkuliahan

Pada kategori penekanan pada metode demonstrasi saat perkuliahan ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu (1) Sangat Besar, (2) Besar, dan (3) Cukup. Berdasarkan pelaksanaan pelacakan lulusan terdapat hasil :

- 1) Sangat Besar = 40.3%
- 2) Besar = 40.5%
- 3) Cukup = 19.2%



Hasil survey menunjukkan, penekanan pada metode diskusi saat perkuliahan menunjukkan angka yang sangat baik. Mayoritas responden merasa bahwa penekanan pada metode diskusi yang diterapkan saat perkuliahan sudah berada pada kategori baik-sangat baik dengan angka persentase mencapai 80.8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan merasa metode diskusi sangat efektif dalam memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Namun, tercatat sebanyak 19.2% lulusan merasa penekanan pada metode diskusi dirasa cukup. Oleh karenanya, Program Studi Manajemen perlu terus meningkatkan penerapan metode diskusi untuk memastikan bahwa semua lulusan mendapatkan manfaat yang optimal dari metode ini. Di sisi lain, angka ini meningkat sebanyak 5,7% pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa ebagian besar lulusan merasa metode diskusi sangat efektif dalam memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dari ini dapat disimpulkan bahwa melalui pelacakan lulusan diperoleh informasi tentang relevansi kurikulum dan pasar kerja sehingga dapat dipergunakan sebagai masukan dalam melakukan penyempurnaan kurikulum serta dapat menentukan profil lulusan dan capaian pembelajaran sehingga lulusan mampu memiliki daya saing dipasar kerja. Selain itu, melalui kegiatan ini pula dapat dikembangkan keterampilan yang harus dikuasai oleh lulusan baik *hardskills* dan *softskills* sehingga disarankan kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan.

Dari hasil *tracer study* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dapat dikatakan baik dan mengalami peningkatan di tahun ini. Hal ini ditunjukkan dengan lulusan yang memiliki waktu tunggu mendapatkan pekerjaan atau bekerja dengan rentangwaktu 1-3 bulan mencapai lebih dari 78,7%. Lebih dari 80% lulusan menguasai skill berbahasa inggris, 60,9% lulusan yang bekerja di perusahaan swasta bertaraf nasional berbadan hukum, dengan lebih dari 80% lulusan yang memiliki kemampuan tinggi dalam bekerja sama dalam tim.

Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang disampaikan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Institusi diharapkan meningkatkan pembekalan atau pelatihan yang berhubungan dengan dunia kerja seperti pelatihan *entrepreneurship* dan memberi kesempatan untuk melakukan magang di perusahaan-perusahaan yang terkait guna mengantisipasi dan atau meningkatkan kualitas lebih baik dan memperpendek masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan.
- 2) Calon lulusan diharapkan selalu menjalin kontak dengan almamater dan selalumemberikan update perkembangan atau data dalam pekerjaannya kepada institusi untuk kepentingan tracer study guna meningkatkan kualitas institusi.

Nomor :161 /UW-FE/PD-10/I/2022
Lampiran : -
Prihal : Rapat Koordinasi

Kepada :

Yth, Bapak/Ibu Panitia Survey Pelacakan Lulusan Program Studi Manajemen
di

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan survey pelacakan lulusan tahun 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa yang akan dilaksanakan mulai tanggal 18 s.d. 28 Februari 2024, maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada :

Hari/Tgl : Senin,
Waktu : 10.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Lab Akuntandi dan Manajemen It 4
Acara :Rapat Koordinasi pelaksanaan Survey Pelacakan Lulusan Tahun 2024

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya
disampaikanterima kasih

Denpasar, 10 Februari 2024
Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Prodi Manajemen
Ketua

(Dr. Putu Ayu Sita Laksmi, B.Bus.,M.Sc)

230340457

Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa
2. Ketua UPMF FEB Unwar
3. Arsip